

PENERAPAN APLIKASI POINT OF SALES (POS) UNTUK MENENTUKAN JASA ANGGOTA DALAM TRANSAKSI PENJUALAN PADA KOPERASI BERBASIS WEB

Ahmad Lubis Ghozali¹, Iskendang²

¹Dosen Teknik Informatika, Politeknik Negeri Indramayu, Jawa Barat, Indonesia

²Mahasiswa Teknik Informatika, Politeknik Negeri Indramayu, Jawa Barat, Indonesia

¹lubis@polindra.ac.id, ²iis.iskendang@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi Karyawan Politeknik Negeri Indramayu merupakan suatu badan usaha yang didirikan oleh karyawan dan untuk karyawan dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Pada Kopkar Polindra pembagian sisa hasil usaha (SHU) setiap anggota sama, hal tersebut mengakibatkan terjadi kesenjangan sosial antar anggota. Begitupun dengan kegiatan transaksi penjualan, pengolahan laporan (laporan penjualan dan laporan pembelian) belum dilakukan secara terkomputerisasi, hal ini dapat menyebabkan terjadinya human error. Untuk menghindari terjadinya kesenjangan antar anggota, maka pengurus membuat point/jasa anggota, dimana point tersebut didapat ketika anggota berbelanja di koperasi dengan menunjukan kartu anggotanya. Point of Sales merupakan aplikasi kasir. Point of sales menjadi sangat dibutuhkan karena peranannya yang sangat membantu kasir dalam merekap data penjualan. Aplikasi point of sales merupakan solusi bagi koperasi karyawan polindra agar dapat menentukan jasa setiap anggotanya.

Kata Kunci— Transaksi, Sisa Hasil Usaha, Koperasi, Point of Sales

ABSTRACT

Indramayu State Polytechnic Employee Cooperative is a business entity established by employees and for employees with the aim of welfare of its members. At the Kopkar Polindra the distribution of the remaining business results (SHU) of each member is the same, this results in a social gap between members. Likewise with sales transaction activities, processing reports (sales reports and purchase reports) has not been done in a computerized manner, this can cause human errors. To avoid disparity between members, the board makes a point / service member, where the point is obtained when members shop at the cooperative by addressing their member cards. Point of Sales is a cashier application. Point of sales becomes very necessary because of its role which is very helpful to the cashier in recapitulating sales data. The point of sales application is a solution for the cooperative employee polindra in order to determine the services of each member.

Keywords— Transactions, Remaining Operating Results, Cooperatives, Point of Sales

1. PENDAHULUAN

Fungsi koperasi yang utama adalah untuk mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat, berupaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia, memperkokoh perekonomian rakyat, mengembangkan perekonomian nasional, serta mengembangkan kreativitas dan jiwa berorganisasi bagi pelajar bangsa.

Apabila fungsi koperasi tersebut telah terlaksana dengan baik, maka tujuan utama koperasi akan tercapai. Tujuan utama koperasi adalah mengembangkan kesejahteraan anggota, pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Menurut fungsinya, koperasi terbagi menjadi beberapa jenis, salah satunya yaitu koperasi karyawan.

Koperasi karyawan (KOPKAR) Politeknik Negeri Indramayu (POLINDRA) merupakan suatu badan usaha yang berada di lingkungan Politeknik Negeri Indramayu yang didirikan oleh karyawan dan untuk karyawan dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya. Kopkar Polindra beranggotakan dosen dan karyawan Politeknik Negeri Indramayu.

Pada Kopkar Polindra pembagian SHU setiap anggota disama ratakan, sehingga terjadi kesenjangan antara anggota yang sering berbelanja di koperasi dengan yang tidak. Begitupun dengan kegiatan transaksi penjualan dan pengolahan laporan (laporan penjualan dan laporan pembelian) belum dilakukan secara terkomputerisasi, hal ini dapat menyebabkan terjadinya human error.

Untuk menghindari terjadinya kesenjangan antar anggota, maka kedepannya pengurus akan membuat point/jasa anggota, dimana point tersebut didapat ketika anggota berbelanja di koperasi dengan menunjukan kartu anggotanya. Sehingga pembagian SHU setiap anggota selain didapatkan dari pendapatan hasil penjualan yang sudah dikurangi dengan harga pokok penjualan, gaji karyawan, biaya foto copy atau pembelian alat tulis, biaya operasional, biaya pelaksanaan Rapat Akhir Tahun (RAT), iuran Dekopinda serta pajak (10% dari hasil penjualan) juga didapatkan dari point belanja mereka. Tetapi jika pada saat mereka belanja tidak membawa kartu anggota, berarti mereka tidak mendapatkan point dari apa yang mereka belanjakan. Dengan dibuatnya aplikasi ini diharapkan dapat membantu pihak koperasi untuk mempermudah dalam menentukan jasa anggotanya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Point of Sales

Point of sales (POS) adalah sebuah sistem yang terdiri dari hardware dan software yang didesain sesuai dengan keperluan dan dapat diintegrasikan dengan beberapa alat pendukung agar dapat membantu mempercepat proses transaksi. Untuk perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan pada umumnya menggunakan sistem POS dalam menunjang kegiatan usahanya. Secara umum bahwa POS adalah sebuah sistem yang memungkinkan

diadakannya transaksi yang didalamnya termasuk juga penggunaan mesin kasir (Hendry, 2010).

Dalam lingkup POS sebuah mesin kasir tidak berdiri sendiri, namun sudah termasuk didalamnya software penunjang dan piranti lain. Sistem POS melakukan lebih dari sekedar tugas transaksi jual beli, didalamnya bisa terintegrasi juga perhitungan akuntansi, manajemen barang dan stok, modul penggajian karyawan, perhitungan hutang piutang dan lainnya.

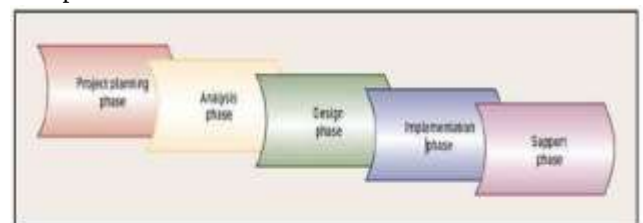
Menurut Tangkas Udiono (2010) dalam jurnalnya yang berjudul “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan (Point of Sales) pada Koperasi Karyawan Bina Nusantara”, mengatakan bahwa penjualan merupakan kegiatan yang penting dalam suatu perusahaan, beberapa bahkan mengatakan bahwa kegiatan penjualan merupakan akhir dari suatu kegiatan usaha, boleh orang mengatakan bahwa produknya memiliki kualitas yang baik, diproduksi secara higienis dan dengan mesin-mesin yang canggih, tetapi jika produknya tidak dapat dijual, maka semua rangkaian kegiatan usaha itu akan memberikan hasil yang tidak baik. Penjualan produk ini sendiri bisa berupa barang maupun jasa yang dilakukan secara kredit maupun tunai. Penjualan merupakan sebuah proses dimana kebutuhan pembeli dan kebutuhan penjualan dipenuhi, melalui antar pertukaran informasi dan kepentingan.

2.2. Web Service

Web service sebenarnya adalah kumpulan dari fungsi dan method yang terdapat pada sebuah server yang dapat dipanggil oleh klien dari jarak jauh, kemudian untuk memanggil methodmethod tersebut kita bebas menggunakan aplikasi yang akan dibuat dengan Bahasa pemrograman apa saja yang dijalankan pada platform apa saja (Marthasari, 2010).

2.3. System Development Life Cycle

Menurut Satzinger, Jackson & Burd (2005, p.39), System Development Life Cycle adalah seluruh proses yang membangun, menyebarkan, menggunakan dan memperbarui sistem informasi.



Gambar 1. Traditional Information Systems Development Phases

Project Planning → Untuk mengidentifikasi ruang lingkup sistem baru, pastikan bahwa proyek ini layak, dan mengembangkan jadwal, rencana sumber daya dan anggaran untuk sisa proyek.

Analysis → Untuk memahami dan mendokumentasikan secara detail kebutuhan bisnis dan pengolahan persyaratan sistem baru.

Design → Untuk merancang solusi sistem berdasarkan persyaratan yang ditentukan dan keputusan yang dibuat selama analisis.

Implementation → Untuk membangun, menguji dan menginstalasi sistem informasi yang dipercaya dengan pengguna yang siap dilatih untuk mendapatkan keuntungan seperti yang diharapkan dari penggunaan sistem.

Support → Untuk menjaga sistem berjalan produktif, baik pada awalnya dan selama masa kehidupan sistem.

3. METODE YANG DIUSULKAN

Metode yang digunakan dalam merancang aplikasi ini yaitu menggunakan metode wawancara dengan pihak koperasi dan studi pustaka. Data-data yang dibutuhkan adalah data barang yang dijual oleh koperasi, data anggota, data tabungan anggota dan proses (alur) transaksi yang dilakukan oleh koperasi.

Penulis membuat aplikasi ini setelah semua data terkumpul, aplikasi ini dibangun dalam platform website dengan responsive design sehingga dapat diakses dengan tampilan yang baik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu yaitu, printer nota EPPOS EP600 dan Scanner Barcode Bs 20. Dimana kedua alat tersebut digunakan pada saat transaksi belanja, yang bertujuan untuk membantu kinerja kasir agar lebih efisien dan lebih mudah dalam merekap laporan penjualan.

4. HASIL PENELITIAN

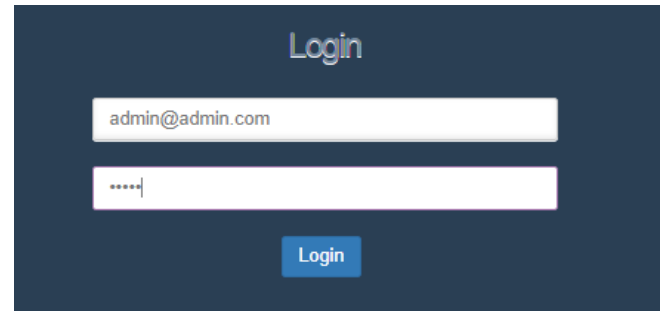
Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi point of sales pada koperasi karyawan politeknik negeri indramayu. Dengan adanya aplikasi ini dapat memudahkan setiap anggota koperasi dalam melihat riwayat setoran tabungan, riwayat belanja dan total point yang didapatkan, dan dapat memudahkan kasir dalam melaksanakan tugasnya, serta mempermudah pihak koperasi dalam menentukan jasa setiap anggotanya.

Setelah mengumpulkan, menganalisis, dan merancang maka penulis mengimplementasikan semuanya untuk terciptanya aplikasi point of sales pada koperasi karyawan politeknik negeri indramayu.

Antarmuka atau interface dapat memudahkan user dalam melakukan operasi-operasi prosedural tanpa harus berurusan dengan coding-coding program yang rumit. Untuk sintaks program sendiri dapat dilihat pada lampiran. Berikut tampilan interface dalam aplikasi point of sales pada koperasi karyawan politeknik negeri indramayu :

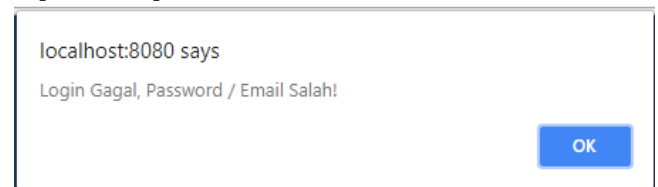
1. Tampilan login

Halaman login berisi username dan password yang harus diisi oleh admin untuk melanjutkan ke halaman berikutnya. Jika username dan password yang di inputkan benar maka akan menampilkan halaman home/dashboard.



Gambar 2. Tampilan Login

Jika username dan password yang diinputkan salah maka akan keluar pop up bahwa login gagal dilakukan yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Tampilan Pop Up Login Gagal

2. Tampilan Dashboard

Halaman dashboard berisi semua menu yang terdapat pada aplikasi point of sales untuk menentukan jasa anggota yang diberikan pada koperasi politeknik negeri indramayu, yaitu menu pembelian, menu kasir, menu barang, menu tabungan, menu laporan, menu anggota, menu member, menu supplier, menu pengguna, menu setting dan menu profile koperasi.



Gambar 4. Tampilan Dashboard

3. Tampilan Tambah Data Pembelian

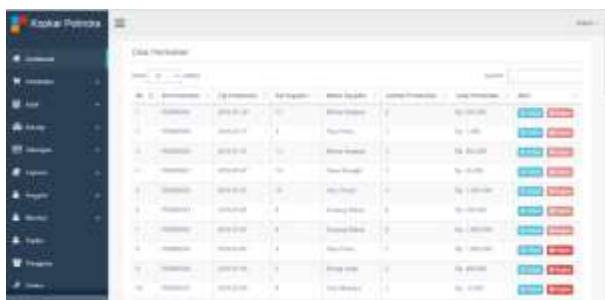
Halaman tambah data pembelian menampilkan form inputan berupa nama barang, satuan, harga beli, jumlah item, tanggal pembelian dan nama supplier. Setelah menginputkan nama barang, satuan, harga beli dan jumlah item, pilih tambah. Jika ingin menambahkan barang pembelian dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti sebelumnya, yaitu menginputkan nama barang, satuan, harga beli dan jumlah item, kemudian pilih tanggal dan pilih nama supplier dan klik tombol simpan untuk menyimpan data tersebut yang dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Tambah Data Pembelian

4. Tampilan Data Pembelian

Halaman data pembelian menampilkan data-data pembelian yang telah diinputkan pada halaman tambah data pembelian, pada halaman ini terdapat 2 tombol yaitu tombol detail dan tombol hapus. Jika ingin melihat data pembelian secara rinci klik tombol detail dan jika ingin menghapus data pembelian klik tombol hapus, pada halaman data pembelian kedua tombol tersebut juga memiliki warna yang berbeda, ada yang warnanya terang dan ada yang warnanya pudar, untuk data pembelian yang sudah dimasukkan kedalam barang yang siap untuk dijual maka berwarna terang dan jika data tersebut belum dimasukkan maka berwarna pudar dan tombol hapus yang berwarna pudar tersebut tidak dapat digunakan. Berikut halaman data pembelian dan detail data pembelian yang dapat dilihat pada Gambar 6 dan Gambar 7.



Gambar 6. Tampilan Data Pembelian

FAKTUR PEMBELIAN					
Nomor		: PEM00001			
Tanggal		: 03-08-2018			
Supplier		: Gudang Rabat			
Nama Barang	Satuan	Jumlah	Harga	Total	
Lee Mineral	PCS	20	2,000	40,000	
Prim-a	PACK	20	2,500	50,000	
sabun	PACK	50	50,000	2,500,000	
Heim	PACK	10	200,000	2,000,000	
Yakult	PACK	20	10,000	200,000	
TOTAL			Rp. 4,700,000		

Gambar 7. Tampilan Detail Data Pembelian

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Aplikasi ini dapat mempermudah pihak koperasi dalam melakukan proses penjualan dan pembelian barang.
2. Aplikasi ini dapat mempermudah pihak koperasi dalam menentukan point atau jasa anggota yang didapatkan oleh setiap anggota.
3. Aplikasi ini dapat mempermudah pihak koperasi dalam merekap laporan penjualan, laporan pembelian, dan ketersediaan barang.

Daftar Pustaka

- [1] Indonesia, R. (Lembaran Negara RI Tahun 1992). *Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 tentang Koperasi*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- [2] Caniati, N., Ghazali, A. L., & Sumarudin, A. 2017. Implementasi sistem informasi pemesanan menu Makanan dan minuman pada kafe berbasis web menggunakan jaringan intranet. *Jurnal Ilmu Komputer*, 3(2), 8-13.
- [3] Hendry. 2010. *Membangun Aplikasi Inventory dan Penjualan Terintegrasi*. Penerbit Elex Media Computindo. Yogyakarta.
- [4] Arief M.Rudyanto. 2011. *Pemograman Web Dinamis Menggunakan PHP dan MySQL*. Yogyakarta.
- [5] Peranginangin Kasiman. 2006. *Aplikasi WEB dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta.
- [6] Ghazali, A.L and Bunga, M.S. 2017. "Implementasi Sistem Business Intelligence Terhadap Rekap Nilai Perkuliahan Menggunakan Metode Online Analytical Processing (OLAP)", *Semnasteknomedia Online*, 5(1), 1-2.
- [7] Saputra, A. 2013. *Sistem informasi nilai akademik untuk panduan skripsi*. Elex Media Komputindo.